

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT *AL-DALLIN* DALAM AL-QUR'AN  
MENURUT IBNU JARIR AL-ṬABARI DAN BUYA HAMKA**

**SKRIPSI**

Ditulis Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

**ANGGER WAHYU IRSYADI**

9338. 089. 19

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI  
JUNI 2023**

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT *AL-DĀLLĪN* DALAM AL-QUR'AN  
MENURUT IBNU JARIR AL-ṬABARI DAN BUYA HAMKA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Institut Agama Islam Negeri Kediri

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Dalam menyelesaikan program sarjana

Oleh:

**ANGGER WAHYU IRSYADI**

9338. 089. 19

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI  
JUNI 2023**



**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT *AL-DALLIN* DALAM AL-QUR'AN**

**MENURUT IBNU JARIR AL-ṬABARI DAN BUYA HAMKA**

**ANGGER WAHYU IRSYADI**  
**NIM. 9338. 089. 19**

Disetujui oleh:

Pembimbing I



**Hasan Basri, M.Ag.**

**NIP. 197211122000031001**

Pembimbing II



**Febri Hijroh Mukhlis, M.Hum.**

**NIP. 199002252019031004**



**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 4 (empat) berkas  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kediri, 24 Mei 2023

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo, Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan untuk membimbing  
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Angger Wahyu Irsyadi

NIM : 933808919

Judul : Penafsiran Ayat-ayat *al-Dāllin* dalam al-Qur'an Menurut  
Ibnu Jarīr al-Ṭabari Dan Buya Hamka.

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami  
berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai  
kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S1).

Bersamaan ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,  
dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah.  
Demikian agar maklum dan atas ketersediaan Bapak kami ucapkan  
terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

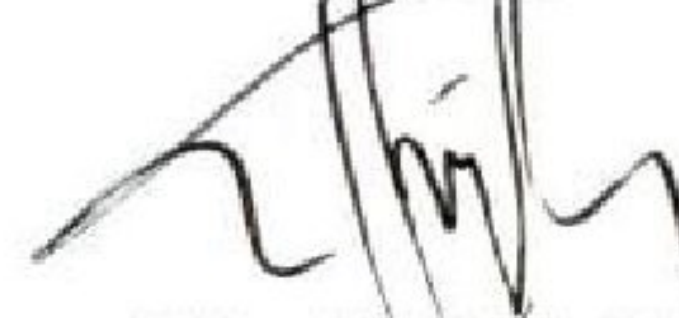
Pembimbing I



**Hasan Basri, M. Ag.**

NIP. 197211122000031001

Pembimbing II



**Febri Hijroh Mukhlis, M. Hum.**

NIP. 199002252019031004



HALAMAN PENGESAHAN

PENAFSIRAN AYAT-AYAT *AL-QALLIN* DALAM AL-QUR'AN  
MENURUT IBNU JARIR AL-ṬABARI DAN BUYA HAMKA

ANGGER WAHYU IRSYADI  
NIM. 9338. 089. 19

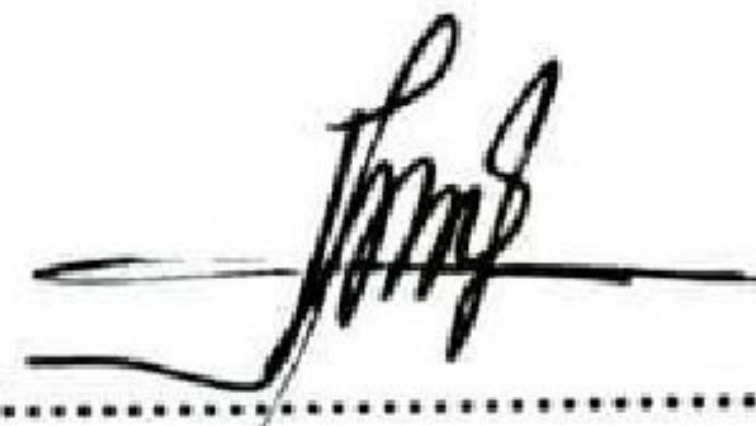
Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri Kediri  
Pada Tanggal 19 Juni 2023

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. Zaenatul Hakamah, Lc, MA, Hum.


NIP. 198709012015032003

  
(.....)

2. Penguji I

Hasan Basri, M.Ag.


NIP. 197211122000031001

  
(.....)

3. Penguji II

Febri Hijroh Mukhlis, M.Hum.

NIP. 199002252019031004

  
(.....)

Kediri, 19 Juni 2023  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Dr. KH. A. Halil Thahir M.H.I.  
NIP. 197111212005011006

## HALAMAN MOTTO

لَا تَرْجُمْ عِلْمًا وَتَتْرُكُ التَّعَبَ

**“Jangan Mengharapkan Ilmu Jika Tidak Mau Meninggalkan Kesulitan”**

**(Kitab Al-Imrīṭī)**

**“Sirno Dalane Pati Nur Sipat Luber Tompo Kebek”**

**“Hilangkan Apa yang Harus Kamu Hilangkan agar Jalanmu Enak, Jadilah Orang yang Bermanfaat, Sehebat Apapun Kamu Jadilah Orang Sederhana”**

**(Filosofi Jawa)**

**“Hatiku Tenang Karena Mengetahui Bahwa Apa Yang Melewatkanku Tidak Akan Pernah Menjadi Takdirku, Dan Apa Yang Ditakdirkan Untukku Tidak Akan Pernah Melewatkanku”**

**(Umar bin Khattab)**



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Shalawat dan salam akan terus tercurahkan keharibaan Rasulullah Saw. semoga kelak mendapat syafa'at di hari akhir.

Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan, harapan serta tantangan. Meski terkadang terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa indah untuk selalu dikenang, apabila semuanya terlalui dengan baik, meski begitu banyak pengorbanan yang dilakukan.

Kupersembahkan karya kecil ini, untuk sang pahlawan, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi dengan nasihat dan untaian doa-doa, saat kulemah dan tak berdaya. Kepada kedua orang tua saya tercinta. Bapak Imam Mahdi dan Susi Yanti pahlawan tanpa tanda jasa. Terimakasih atas segala dukungan Bapak dan Ibu, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu sebagai wujud rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah Bapak dan Ibu sehingga saya dapat meraih kesuksesan. Kelak, kesuksesan ini akan menjadi persembahan mulia untuk Bapak dan Ibu, dengan harapan semoga dapat bermanfaat serta membahagiakan Bapak dan Ibu.

Untuk satu-satunya adik tersayang saya Dwi Tamami. Walaupun sangat jarang bertatap muka, tapi itulah rana untuk kita saling merindukan. Terimakasih atas semangat dan dukungannya, semoga awal dari kesuksesan saya bisa menjadi motivasi untuk adik agar kedepannya jauh lebih sukses dari saya.



Untuk Bapak Dr. H. Hasan Basri, M. Ag sebagai pembimbing satu dan Febri Hijroh Mukhlis, M.Hum. sebagai pembimbing dua yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan masukan dalam membimbing saya mulai dari pembuatan proposal sampai terselesainya skripsi ini.

Untuk semua guru-guru saya, terkhusus Abah KH. M Ma'shum Syamsuri AH. dan Ibu Nyai Hj. Mariatul Qibtiyah, S.Ag. pengasuh pondok Al-Hikmah Betung Banyuasin Sumatera Selatan. Bapak Kyai Fahron Hamzah dan Ibu Nyai Khoirun Ni'mah Kota Kediri Jawa Timur, yang sudah memberikan dukungan, do'a dan ridho hingga terselesaikan karya tulis ini.

Untuk seseorang yang spesial Dewi Wulandari, S.Ag. yang telah membantu dan menemani serta mensupport dalam penyelesaian skripsi ini. Tentunya penuh dengan cerita, canda, tawa, suka dan duka. Namun semua bisa terlalui dengan indah karena selalu berusaha untuk bersama-sama disetiap keadaan, walau tak jumpa namun iringan doa-doa selalu terpanjatkan kepada Allah Swt. Kemudian harapan selanjutnya semoga dapat memacu dan menggerakkan hati dari para anak-anak sebagai penerus generasi sehingga menjadikan mereka semangat dalam bertalabul ilmi.

Untuk sahabat dan seluruh teman-teman saya dimanapun itu berada, baik di Sumatera maupun Jawa. Terimakasih atas segenap support yang begitu luar biasa di setiap harinya. Semoga terus dan selamanya tetap tertanam akan rasa kekeluargaan.



## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANGGER WAHYU IRSYADI  
NIM : 933808919  
Program Studi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 24 Mei 2023  
Yang membuat pernyataan



**Angger Wahyu Irsyadi**  
933808919



## ABSTRAK

ANGGER WAHYU IRSYADI, Dosen Pembimbing HASAN BASRI, M.Ag dan FEBRI HIJROH MUKHLIS, M.Hum, Penafsiran Ayat-Ayat Al-Dāllīn Menurut Ibnu Jarir Al-Ṭabari Dan Buya Hamka, Skripsi, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2022.

Kata Kunci: Orang-orang sesat, Tafsir al-Ṭabari dan Tafsir al-Azhar.

Dalam kehidupan untuk menuju kebahagiaan yang hakiki bukanlah sebuah yang mudah dan cepat untuk didapatkan. Melainkan banyak sekali godaan, rintangan dan tantangan yang harus dilewati dan dilalui, sehingga tak heran jika tidak sedikit orang yang keluar dari jalur jalan-jalan kebenaran. Lawan dari kebenaran inilah disebut dengan kesesatan, yang dapat diartikan dengan sederhana sesuatu yang keluar dari jalurnya, menyimpang dari jalannya, dan melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan tuntunan dan syariat yang telah ditetapkan.

Skripsi ini menyajikan penelitian tentang penafsiran ayat-ayat al-Dāllīn menurut tafsir al-Ṭabari dan al-Azhar. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisa beberapa ayat al-Qur'an yang didalamnya membahas tentang al-Dāllīn dengan menggunakan sudut pandang Ibnu Jarir al-Tabari dan Buya Hamka. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui penafsiran al-Dāllīn dalam al-Qur'an, mengetahui metode penafsiran al-Ṭabari dan al-Azhar serta penafsiran terhadap ayat-ayat yang terkait dengan al-Dāllīn.

Adapun kategori ayat-ayat yang diamati dalam penelitian ini terdapat 8 ayat, yakni Qur'an Surat QS. Al-Fatihah [1]: 7, QS. Al-Baqarah [2]: 198, QS. Al-An'ām [6]: 77, QS. Al-Mu'minūn [23]: 106, QS. Al-Syu'arā [26]: 20 dan 68, QS Al-Shaffāt [37]: 69, QS. Al-Wāqiah [56]: 92. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan jenis deskriptif untuk menjelaskan data yang diambil dari al-Qur'an dan tafsir.

Penelitian ini sejenis dengan library Research yaitu kajian pustaka karena penelitian berlandaskan data-data yang diperoleh dari buku dan tafsir. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan yaitu; mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan al-Dāllīn lalu menafsirkannya menggunakan tafsir Ibnu Jarir al-Ṭabari dan Buya Hamka.

Dalam hal ini juga diharapkan kita mampu menggali makna terdahulu disertai dengan perkembangan di setiap kondisi dan situasi yang relatif berkembang serta berbeda-beda. Penelitian ini nanti dilakukan menggunakan metode tafsir muqaran yang berupa analisis deskriptif.<sup>1</sup> Analisis deskriptif ini nanti berupa penggalan data tertulis untuk menerangkan, mencari penalaran dan membandingkan antara tafsir Abu Ja'far Ibnu Jarir al-Ṭabari dan tafsir al-Azhar Buya Hamka. serta analisis dan penelaahan data yang sesuai dengan temuan.

Hasil dari analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Imam al-Ṭabari dan Buya Hamka tidak banyak bertentangan ketika menafsirkan al-Dāllīn dalam al-Qur'an. Keduanya mengutarakan bahwa al-Dāllīn memiliki empat makna, yang

---

<sup>1</sup> Sebuah analisis yang membantu, menggambarkan, serta meringkas poin-poin data sehingga pola-pola itu dapat berkembang yang memenuhi semua kondisi data.



pertama al-Ḍāllīn dimaknai kesesatan orang-orang Nasrani dan orang-orang kafir serta orang-orang musyrik, yang kedua al-Ḍāllīn dimaknai kebingungan yang dialami Nabi Ibrahim, yang ketiga al-Ḍāllīn dimaknai kekhilafan Nabi Musa, dan yang keempat al-Ḍāllīn dimaknai sebagai kesesatan orang-orang yang mendustakan nikmat-nikmat Allah.

Hanya saja dikarenakan kedua mufassir hidup dizaman dan tempat yang berbeda sehingga berpengaruh pada penafsirannya.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge



ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آ	<i>Fatḥah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Ḍammah</i>	U	U

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------



ى ..... / ا.....	<i>fathah</i> dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي ....	<i>kasrah</i> dan ya	ī	i dan garis di atas
و ...	<i>ḍammah</i> dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### D. Ta' marbūṭah

Transliterasi untuk ta *marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-faḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

#### E. Syaddah (tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :



رَبَّنَا : *Rabbānā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَجُّ : *Al-ḥajj*

عَدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī).

Contoh:

عَلِي : 'alī (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَبِي : 'arabī (bukan 'arabiyy atau 'araby)

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

#### G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*



## H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari *Al-Qur'ān*), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zilāl al-Qur'ān, Al-sunnah qabl al-tadwīn.*

### I. Lafz al-jalālah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*, بِاللَّهِ : *billāhī*.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi raḥmatillāh*.

### J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata



sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūṣī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazāli



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul “Penasfsiran Ayat-ayat al-Dālīn dalam al-Qur’an menurut Ibnu Jarir al-Ṭabari dan Buya Hamka” ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kediri yang telah memberikan kepercayaan secara penuh kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. A. Halil Thahir, M. H. I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Kediri.
3. Bapak Dr. Khaerul Umam, M.Ud. selaku Ketua Program Studi Ilmu Alqur’an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri
4. Bapak Dr. H. Hasan Basri, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Febri Hijroh Mukhlis, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan pikiran guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap Dosen serta Seluruh Staf Civitas Akademik IAIN Kediri yang telah banyak memberikan sumbangsih dalam pemrograman skripsi ini.
6. Untuk kedua orang tua saya yang telah mencurahkan biaya, ketulusan, doa, serta ridho dari semua guru sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Dan seluruh teman-teman seperjuangan angkatan’19 terkhusus dari Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir di kampus IAIN Kediri.



Jika ada pahala dan kebaikan dari ini semua, semoga Allah SWT menggantinya dengan sebaik-baik balasan dan semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya, Aamiin.

Kediri, 24 Mei 2023

Angger Wahyu Irsyadi



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	I
NOTA DINAS .....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
HALAMAN MOTTO .....	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	V
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	VII
ABSTRAK .....	VIII
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	X
KATA PENGANTAR .....	XVI
DAFTAR ISI.....	XVIII
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kajian Teoritis.....	12
G. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	20
BAB II.....	22
BIOGRAFI PARA PENAFSIR .....	22
A. ABU JA'FAR IBNU JARIR AL-ṬABARI.....	22
1. Biografi Imam Al-Ṭabari .....	22
2. Guru Imam al-Ṭabari .....	23
3. Sejarah Penulisan Kitab Tafsir .....	24
4. Metode dan Corak Tafsir.....	25
5. Sumber Tafsir .....	29



6. Sistematika Penafsiran .....	30
7. Kekurangan dan Kelebihan Kitab Tafsir .....	31
<b>B. HAJI ABDUL MALIK .....</b>	<b>33</b>
1. Biografi Buya Hamka.....	33
2. Guru Buya Hamka.....	36
3. Sejarah Penulisan Kitab Tafsir .....	37
4. Metode dan Corak Tafsir.....	39
5. Sumber Tafsir al-Ahzhari.....	40
6. Sistematika Penafsiran al-Azhar .....	41
7. Kekurangan dan Kelebihan Kitab Tafsir .....	42
<b>BAB III .....</b>	<b>45</b>
<b>TINJAUAN UMUM AYAT-AYAT AL-DĀLLĪN .....</b>	<b>45</b>
A. Identifikasi Ayat-ayat <i>Al-Dāllīn</i> .....	45
B. Penafsiran Ayat-ayat <i>Al-Dāllīn</i> .....	51
1. Qs. Al-Fatihah Ayat 7 .....	51
2. Qs. Al-Baqarah ayat 198 .....	61
3. Qs. Al-An'ām Ayat 77 .....	65
4. Qs. Al-Mukminūn 106 .....	67
5. Qs. Al-Syu'arā Ayat 20.....	74
6. Qs. As-Su'arā Ayat 86 .....	77
7. Qs. Al-Shāffāt Ayat 69 .....	81
8. Qs. Al-Wāqīyah ayat 92 .....	83
<b>BAB IV .....</b>	<b>87</b>
<b>ANALISIS KOMPARATIF IBNU JARIR AL-ṬABARĪ DAN BUYA HAMKA AYAT-AYAT AL-DALLĪN.....</b>	<b>87</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>99</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>